

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melahirkan merupakan suatu peristiwa penting dan besar bagi sebuah keluarga. Guna kelancaran proses persalinan, salah satunya penting dan besar bagi sebuah keluarga. Guna kelancaran proses persalinan, salah satunya diperlukan kenyamanan bagi si ibu itu sendiri. Kenyaman yang dimaksud tentunya bersifat moril seperti adanya dukungan suami atau keluarga lainnya, ketenangan pikiran dan hal lainnya. Selain itu kenyamanan yang bersifat fisik, diantaranya seperti ketersediaan finansial, kesehatan ibu dan janin, dan juga kenyamanan tempat bersalin (Fitriyani, 2012)

Memilih tempat bersalin yang dianggap nyaman tentunya diperlukan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut tergantung dari pasien yang akan melahirkan. Begitu banyak pilihan sebagai klinik untuk melahirkan. Namun ada beberapa pasien memilih klinik dengan fasilitas yang bagus dan nyaman, menentukan metode persalinan normal yang tepat bagi pasien dan ada juga pasien yang memilih klinik dengan jarak yang dekat dengan rumah pasien serta biaya yang terbilang murah. Untuk itu penulis memilih beberapa kriteria diantaranya pelayanan, fasilitas, metode persalinan normal, biaya dan jarak tempuh yang dekat sebagai acuan untuk pasien memilih klinik bersalin.

Pada prinsipnya keberadaan sistem pendukung keputusan hanya sebagai sistem pendukung untuk suatu proses pengambilan keputusan. Termasuk pengambilan keputusan dalam pemilihan klinik bersalin. Sistem pendukung keputusan dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan, mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan dan menuntukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan hingga mengevaluasi pemilihan alternatif.

Salah satu teknik pengambilan keputusan yang digunakan dalam analisis kebijaksanaan adalah pendekatan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Pada hakekatnya AHP merupakan suatu model pengambil keputusan yang komprehensif dengan memperhitungkan hal – hal yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dari model – model sebelumnya. AHP juga memungkinkan ke stuktur suatu system dan lingkungan kedalam komponen untuk saling berinteraksi dan kemudian menyatukan mereka dengan mengukur dan mengatur dampak dari kesalahan komponen sistem.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana cara menentukan klinik bersalin yang tepat berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk ibu hamil
2. Bagaimana menerapkan metode AHP untuk sistem pengambilan keputusan pemilihan klinik bersalin

1.3 Tujuan Penelitian

1. Memudahkan para ibu hamil menentukan klinik bersalin yang tepat berdasarkan kriteria yang ditentukan
2. Membantu para ibu hamil menentukan klinik bersalin dengan menerapkan metode AHP

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, mengingat waktu yang tersedia terbatas, demikian pula biaya dan tenaga, bukan untuk mengurangi sifat ilmiah suatu pembahasan Batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan untuk menentukan klinik bersalin menggunakan metode AHP
2. Studi kasus penelitian di kota ponorogo
3. Penentuan yang dilakukan dengan pertimbangan pemilihan klinik bersalin dengan kriteria diantaranya pelayanan, fasilitas, metode persalinan normal, biaya dan jarak yang ditempuh

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Dengan adanya sistem ini dapat mempermudah mencari klinik bersalin yang tepat berdasarkan kriteria yang ditentukan untuk ibu hamil
2. Menjadikan media untuk informasi tentang klinik bersalin menggunakan metode AHP